

## BAB V PENUTUP

### A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian dari bab-bab diatas, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengelolaan zakat profesi yang ada di BAZNAS Kudus kurang maksimal karena beberapa kendala, yaitu Kesadaran para Aparatur Sipil Negara (ASN) dalam membayar zakat profesi, Sosialisasi dari BAZNAS Kudus yang masih terbatas. Hal tersebut dikarenakan BAZNAS Kudus merupakan lembaga yang masuk dalam kategori baru, Unsur pimpinan di BAZNAS Kudus yang masih kurang. Pimpinan BAZNAS seharusnya terdiri dari 4 hingga 5 orang. Akan tetapi, di BAZNAS Kudus baru memiliki pimpinan sebanyak 2 orang.
2. Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap zakat profesi sangat beragam. Beberapa dari mereka ada yang tidak tahu tentang zakat, akan tetapi ada juga yang tahu. Hal tersebut berdasarkan dengan latar belakang pendidikan yang mereka miliki. Selain latar belakang pendidikan, ada juga faktor lain yang mempengaruhi keberagaman persepsi tersebut, seperti faktor sosial dan faktor lingkungan.
3. Persepsi Aparatur Sipil Negara (ASN) terhadap pengelolaan zakat profesi di BAZNAS Kudus hampir sama. Kebanyakan dari mereka mengaku tidak mengetahui bagaimana proses yang dilakukan oleh BAZNAS Kudus dalam hal mengelola zakat profesi. Mereka mengaku tidak tahu karena dari pihak BAZNAS Kudus sendiri tidak pernah melakukan sosialisasi terkait pengelolaan zakatnya. Selain itu, kebanyakan dari mereka membayar zakat profesi bukan karena tahu bahwa zakat merupakan kewajiban setiap orang muslim, melainkan karena adanya Surat Edaran dari Plt Bupati tentang Pembayaran Zakat di BAZNAS Kudus. Meskipun begitu, persepsi mereka terhadap Surat Edaran tersebut cukup baik karena mereka yang awalnya tidak tahu tentang zakat profesi kini menjadi tahu.

## B. Saran-saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, berikut ini merupakan beberapa saran yang dapat penulis simpulkan:

1. Perlunya penambahan Sumber Daya Manusia di BAZNAS Kudus. Dengan adanya penambahan Sumber Daya Manusia tersebut akan membuat kinerja BAZNAS Kudus menjadi lebih optimal. Selain itu, dengan penambahan Sumber Daya Manusia yang cukup dapat membantu pengelolaan zakat yang ada di BAZNAS Kudus menjadi lebih maksimal agar potensi dan pembayaran zakat yang ada di Kabupaten Kudus dapat seimbang;
2. Perlunya edukasi yang ditujukan kepada seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Kudus mengenai kewajiban membayar zakat, baik berupa sosialisasi yang dilakukan secara langsung atau melalui media sosial perlu diadakan oleh BAZNAS Kudus. Edukasi tersebut ditujukan agar masyarakat menjadi lebih tahu dan sadar terhadap zakat. Selain itu, hal tersebut dilakukan agar masyarakat menjadi sadar bahwa zakat merupakan kewajiban setiap umat muslim. Oleh karena itu, pemberian edukasi sangat penting karena mengingat masih banyak masyarakat yang belum sadar akan keberadaan zakat.